

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian kelas yang dilakukan oleh penulis di SDN 1 Dawuan Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon mengenai pembelajaran penjasorkes dengan materi teknik dasar passing atas di kelas IV telah di paparkan pada Bab IV. Selanjutnya dengan segala keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang di miliki penulis sebagai peneliti, keterbatasan alat pengumpul data dan keterbatasan penelitian, maka penulis menarik kesimpulan. Dari kesimpulan akan dijadikan sebagai rekomendasi bagi pihak yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebuah penemuan yang akan dijadikan ajang untuk merubah proses pembelajaran.

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Perencanaan**

Karakteristik pembelajaran dalam penerapan alat yang bervariasi yakni kegiatan yang melibatkan siswa di dalam proses pembelajaran, dan didukung dengan adanya kegiatan yang mengasah keterampilan dan kemampuan siswa dalam permainan bola voli. Dimana siswa akan lebih banyak melakukan latihan-latihan yang secara tidak langsung melibatkan siswa untuk mengasah kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar dalam permainan bola voli. Aktifitas ini akan memunculkan proses untuk mengeluarkan potensi/kemampuan yang dimiliki

siswa. Melalui penerapan alat yang bervariasi telah memberikan pengalaman langsung kepada siswa, karena siswa dapat melakukan passing atas dengan permainan sederhana secara berulang guna melatih kemampuan siswa.

## 2. Pelaksanaan

Dengan penerapan alat yang bervariasi, siswa dapat meningkatkan hasil belajar sehingga dalam pembelajaran ini siswa terlihat lebih aktif dan dapat menumbuhkan potensi/kemampuannya dalam passing atas.

Sebelumnya pada observasi awal didapat permasalahan dalam pembelajaran penjasorkes pada materi teknik dasar passing atas didapat permasalahan awal yakni siswa belum bisa melakukan passing atas dengan teknik dan cara yang baik, sehingga dengan dilakukannya penelitian tindakan kelas ini dengan alat yang bervariasi diupayakan agar mencapai hasil yang optimal, yakni siswa dapat melakukan passing atas dengan baik. Pada pelaksanaan siklus I ini didapat hasil pembelajaran yang belum optimal, aktifitas siswa yang terlihat gaduh sehingga pembelajaran passing atas belum mendapatkan hasil yang baik. Pada siklus II peningkatan cukup terlihat dengan baik dari segi guru ataupun siswanya, hanya saja mesti ada arahan yang jelas dari guru yang notabene sebagai penggerak pembelajaran. Sedangkan pada siklus III hasil sudah terlihat baik dengan upaya tegas dari guru sehingga bisa memunculkan pembelajaran yang optimal dan hasil belajar siswa yang baik.

a. Kinerja guru

Dalam pembelajaran yang ditunjukkan adalah pada siswa-siswi yang notabene sebagai pembelajar, mendapatkan ilmu untuk diterapkan dalam hidupnya. Dalam hal ini, penelitian tindakan kelas ini ditunjukkan pada ruang lingkup pendidikan pada siswa sekolah dasar dengan pembelajaran penjasorkes dengan materi teknik dasar passing atas. Dalam hal ini, kemampuan siswa dalam pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu dapat diketahui bahwa siswa-siswi yang telah melakukan pembelajaran penjasorkes pada awal observasi dan wawancara ditemukan beberapa informasi dan data tentang kemampuan siswa, diantaranya siswa belum tahu teknik/cara dalam berpassing atas. Setelah diketahui permasalahan yang ada dalam pembelajaran, peneliti mencoba memperbaiki teknik/cara dalam pembelajaran teknik dasar passing atas dengan mengupayakan dengan alat yang bervariasi.

Setelah diketahui pada siklus I, siswa masih belum ada perkembangan dalam berpassing atas terutama, pada siswi yang perlu diupayakan dalam fisik seperti tenaga, cara kepalan tangan, pukulan dsb. Pada tahap berikutnya atau siklus II mendapat perkembangan yang signifikan walaupun belum dapat mencapai target yang diinginkan, dengan arahan dan bimbingan yang tegas dari guru, siswa-siswi berlatih dengan waktu yang cukup lama. Sedangkan pada siklus yang ke III mendapat perkembangan yang signifikan, yakni siswa-siswi sudah cukup baik dalam melakukan teknik dasar passing atas. Maka dari itu, perlu adanya upaya yang baik agar dalam pembelajaran dapat terserap baik oleh siswa-siswi.

b. Hasil

Dalam setiap pembelajaran pasti didapat hasil bagi siswa-siswinya yang kelak dapat digunakan untuk kehidupannya. Dalam hal ini, siswa-siswi dalam pembelajaran penjasorkes dengan materi teknik dasar passing atas dengan teknik/strategi pembelajaran dengan alat yang bervariasi didapat hasil yang belum optimal dalam kegiatan observasi awal. Setelah dilakukan dan diamati dalam siklus I didapat hasil belajar/tes keterampilan siswa pada siklus I sebesar 48% yang tuntas dalam pembelajaran, pada siklus II terdapat 78% siswa yang tuntas dan pada siklus III ini terdapat 92 % yang tuntas dari jumlah 50 siswa dengan target 90%. Maka dengan diadakannya perbaikan dalam pembelajaran diharapkan siswa dapat memahami teknik/cara dalam berpassing atas dan juga dapat diterapkan dalam permainan bola voli.

Penerapan alat yang bervariasi pada pembelajaran penjasorkes dengan materi teknik dasar passing atas dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Dawuan Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon menunjukkan adanya perubahan yang positif. Hal ini dapat dilihat dalam tabel dari data awal, data setelah penerapan siklus I, data setelah penerapan siklus II, data setelah penerapan siklus III yang mengalami kenaikan. Pada data awal, siswa yang mampu melewati batas kelulusan/ketuntasan hanya 25 siswa atau 50%; Pada siklus I sebanyak 24 siswa atau 48%; Pada siklus II sebanyak 36 siswa atau 72%; dan pada siklus III, sebanyak 46 siswa atau 92%. Hal ini didapat perubahan peningkatan yang signifikan terhadap pelaksanaan tindakan, entah dalam kinerja guru, akifitas siswa dan juga yang paling penting adalah hasil belajar dari siswa yang dijadikan acuan.

## B. Saran

Ada beberapa saran yang perlu dikemukakan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini, saran tersebut yaitu :

### 1. Guru

Hendaknya dengan menerapkan alat yang bervariasi sebagai pendekatan pembelajaran dapat dilakukan oleh semua guru, karena dengan adanya kreatifitas maka lingkungan sekitar sekolah yang berupa lapang pun dapat dijadikan sumber belajar. Dengan demikian guru tidak perlu susah payah dan mengeluarkan biaya untuk membuat suatu media pembelajaran. Selain itu, dalam proses belajar mengajar ketika akan menggunakan alat yang bervariasi, guru hendaknya memperhatikan materi ajar, tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa, kesinambungan antara lingkungan sekitar dengan bahan ajar. Sehingga ketika memperhatikan hal-hal tersebut, penyajian materi pembelajaran, metode, media, dan evaluasi yang sesuai dapat meningkatkan semangat dan keaktifan siswa dalam proses belajar. Dengan demikian siswa akan mempunyai kesan yang positif terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

### 2. Siswa

Diharapkan diterapkannya alat yang bervariasi diupayakan untuk meningkatkan hasil belajar atau bahkan meningkatkan potensi/kemampuan siswa diharapkan mempunyai dampak positif pada siswa dari segi aspek keterampilan dan hasil belajarnya. Walaupun demikian, perlu adanya kesiapan dari siswa itu sendiri dengan memperhatikan prosedur pelaksanaan dari berbagai jenis kegiatan yang akan dilakukan ketika alat yang bervariasi diterapkan.

### 3. Sekolah

Alat yang bervariasi merupakan model pembelajaran yang tidak memerlukan biaya dan kesiapan yang rumit. Oleh karena itu, setidaknya setiap sekolah selalu memberikan arahan atau himbauan kepada tenaga pengajar atau guru disekolah tersebut untuk menerapkan model/metode ataupun media dalam pembelajaran khususnya pada proses pembelajaran yang tentunya tetap memperhatikan mengenai standar kompetensi, kompetensi dasar, materi ajar, tujuan pembelajaran, dan jenis kegiatan yang akan dilakukan dilapangan.

### 4. Peneliti yang lain

Dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti hendaknya memiliki kesiapan yang baik.

